

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi Interpersonal dan disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Ekonomi bisnis di SMK Pasundan 3 Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa gambaran tingkat efektifitas Komunikasi Interpersonal guru berada pada kategori sangat efektif, dibuktikan dengan skala penafsiran pada tabel rentang kriteria penafsiran sebesar 3,64, maka angka tersebut berada pada rentang 3,43-4,23 dengan kategori Efektif.
2. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa gambaran tingkat disiplin kerja guru berada pada kategori sangat tinggi, dibuktikan dengan skala penafsiran pada tabel rentang kriteria sebesar 4,45, maka angka tersebut berada pada rentang 4,20 – 5,00 dengan kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran mata pelajaran Ekonomi Bisnis berada pada kategori sedang. Dibuktikan dengan penafsiran skor deskriptif yaitu berada pada rentang >60 atau termasuk pada kategori sedang.
4. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa komunikasi interpersonal memiliki hubungan yang kuat dan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis.
5. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa disiplin kerja guru memiliki hubungan yang kuat dan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis, yaitu ketika disiplin kerja guru tinggi akan berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa.
6. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa komunikasi interpersonal dan disiplin kerja guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis..

1.2 Saran

Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, variable komunikasi interpersonal berada pada kategori sangat efektif, namun pada variable ini masih terdapat indikator yang masih perlu ditingkatkan yaitu indikator terbangun dengan suasana nonformal, walaupun termasuk kedalam kategori sangat efektif tapi jika dibandingkan dengan indikator yang lain indikator kualitas terbangun dengan suasana nonformal merupakan indikator dengan persentase nilai terkecil. Oleh karena itu, ini harus menjadi perhatian lebih bagi pihak sekolah untuk bisa memberikan stimulus untuk meningkatkan hubungan antarpribadi antara guru dan siswa dalam kondisi nonformal, agar siswa bisa merasa lebih nyaman menyampaikan apa yang siswa rasakan.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel disiplin kerja guru termasuk kedalam kategori sangat tinggi namun pada variabel ini masih terdapat indikator yang harus lebih ditingkatkan agar memiliki persentase yang sama tinggi dengan indikator lainnya yaitu, indikator ketepatan guru ketika berada dilingkungan sekolah, ini harus menjadi perhatian lebih tinggi bagi kepala sekolah beserta seluruh civitas sekolah untuk meningkatkan ketaatan dan ketepatan guru dilingkungan sekolah.
3. Berdasarkan penelitian variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Peran kepala sekolah dan guru sangat dibutuhkan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tekun belajar yaitu dengan cara melakukan pemantauan aktifitas pembelajaran, melakukan evaluasi berkala, memberikan pengajaran yang baik dan kreatif sehingga siswa dapat tertarik dan semangat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga seluruh siswa mampu mencapai KKM
4. Akibat adanya pengaruh negatif antara variabel Disiplin kerja Guru (X2) terhadap prestasi belajar siswa, yaitu ketika disiplin kerja guru tinggi maka akan berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa. Ini merupakan hasil dari penelitian ini dimana adanya penurunan prestasi belajar siswa yang diakibatkan dengan adanya disiplin kerja guru yang tinggi. Jika dilihat dan dihubungkan dengan fenomena pandemic saat ini, dimana proses pembelajaran dan seluruh aktifitas didalamnya dialihkan menjadi dalam jaringan atau online adanya bentuk ketidaksesuaian yang siswa rasakan. Perbedaan besar yang siswa rasakan menjadi penghambat bagi siswa untuk bisa fokus dalam pembelajaran. Oleh karena itu pentingnya penyesuaian dari para guru ketika

proses pembelajaran dalam berbagai aspek terutama perihal pendisiplinan. Seperti kembali membangun komitmen Bersama kelas untuk bisa menyepakati peraturan apa saja yang akan diterapkan selama masa pandemic atau selama pembelajaran dalam jaringan ini, agar adanya bentuk kenyamanan daripada kedua belah pihak dalam menjalankan kewajibannya.